



Surabaya, 10 September 2020

No. : 34/review/JHSP/IX/2020  
Lampiran : -  
Hal : Surat Pemberitahuan Penerimaan Artikel

Kepada Yth

Nama : Sirajudin, A. Adji Prayitno Setiadi, Yosi Irawati W  
Afiliasi : Program Studi Ilmu Farmasi Universitas Surabaya

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada *Journal of Health Science and Prevention* ISSN (online): 2549-919X dengan judul :

**Studi Pengelolaan dan Penggunaan Obat Secara Kuantitatif di RSUD Bima**

Artikel tersebut akan dipublikasikan di jurnal kami pada **Volume 5 Nomor 1, April 2021**. Anda dapat status artikel anda secara online di <http://jurnalfpk.uinsby.ac.id/index.php/jhsp>

Demikian informasi ini disampaikan, jika memerlukan informasi lebih lanjut anda dapat menghubungi tim kami.

Atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Dr. Moch. Irfan Hadi, M.KL  
Ketua Redaksi Journal Health Science and Prevention  
Konsorsium Ilmu Kesehatan UIN Sunan Ampel



## Analisis Kuantitatif Pengelolaan dan Penggunaan Obat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bima

### *Quantitative analysis of medication management and use in the Bima Regional Public Hospital*

Sirajudin<sup>1</sup>, A. Adji Prayitno Setiadi<sup>2,3\*</sup>, Yosi Irawati Wibowo<sup>2,3</sup>, Eko Setiawan<sup>2,3</sup>

<sup>1</sup>) Program Magister Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>) Pusat Informasi Obat dan Layanan Kefarmasian (PIO/LK), Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia

<sup>3</sup>) Departemen Farmasi Klinis dan Komunitas, Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia

[adji\\_ps@staff.ubaya.ac.id](mailto:adji_ps@staff.ubaya.ac.id)

DOI:

Received : Bulan Tahun, Accepted : Bulan Tahun, Published : Bulan Tahun

<b>Kata Kunci</b>	<b>Abstrak</b>
<i>pengelolaan obat penggunaan obat rumah sakit</i>	Banyaknya jumlah obat-obatan di rumah sakit seringkali meningkatkan risiko ketidaktepatan dalam manajemen persediaan farmasi; oleh karena itu, perlu dilakukan studi pengelolaan dan penggunaannya. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengelolaan dan penggunaan obat di RSUD Bima. Adapun metode penelitian ini bersifat observasional retrospektif. Analisa data dilakukan secara deskriptif. Analisis pengelolaan dilakukan pada tahap perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian, sedangkan evaluasi penggunaan dilakukan dengan menghitung DDD/100 patient-days untuk antibiotika yang paling banyak digunakan. Hasil penelitian pada analisis perencanaan, diperoleh tiga jenis obat pada matrik AV yaitu Ringer Lactat, Fentanil dan Tetagam; satu jenis obat vital pada Matrik BV, yaitu anti bisa ular; dan sembilan jenis obat pada matrik CV yaitu Aminofilin inj 24mg, Serum anti tetanus 1.500IU, Fenobarbital inj, Levosol inj, Magnesium sulfat inj 20%, Norepinefrin inj, OTSU D40, OTSU MgSO4-40, Petidin 50mg/ml. Kesesuaian dana pengadaan obat 107,3% dan rerata ketepatan pengadaan 275%; terdapat 2 jenis obat rusak pada penyimpanan (0,476 %). Analisa penggunaan untuk 12 injeksi antibiotika diperoleh total 45,44 DDD/100 patient-days. Hasil temuan pada penelitian ini memberikan gambaran data awal yang dapat digunakan untuk optimalisasi praktek pengelolaan dan penggunaan obat di rumah sakit, khususnya di RSUD Bima, di masa mendatang.
<b>Keywords</b>	<b>Abstract</b>
medication management medication use hospital	<i>A large number of medicines circulating in hospitals might increase the risks of irrational medication management and use, hence, it is important to study it's practice. This article aims to analyse medication management and use in Bima Regional Public Hospital. This is an observational retrospective study. Data analysis was done descriptively. Analysis of medication management was conducted for stages of planning, procurement, storage and distribution; while evaluation of medication use was done for antibiotic injections commonly prescribed using DDD/100 patient-days. Results related to planning analysis were including: 3 medications in AV category, i.e. Ringer Lactat, Fentanil and Tetagam; 1 essential medication in BV category, i.e. anti-snake venom; and 9 medications in CV category, i.e. Aminophylline inj 24mg, anti-tetany serum 1.500IU, Phenobarbital inj, Levosol inj, Magnesium Sulphate inj 20%, Norepinephrine inj, OTSU D40, OTSU MgSO4-40, Pethidine 50mg/ml. Medication funding conformity was 107.3%, and procurement conformity was 275%; there were 2 damaged products during storage (0.476 %). Medication use evaluation for 12 antibiotic injections provided a total 45.44 DDD/100 patient-days. Findings in this study has provided a baseline data in optimising practices of medication management and use in hospitals, especially in Bima Regional Public Hospital, in the future.</i>